

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2024, sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.
3. Profitabilitas dengan proksi ROE tidak mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak.
4. Profitabilitas dengan proksi ROE mampu memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis diterima.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sektor industri yang diteliti agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan representatif.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti *good corporate governance*, *green accounting*, maupun variabel lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jika ingin tetap menggunakan variabel *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan, namun profitabilitas disarankan digunakan sebagai variabel mediasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan penghapusan perusahaan jika data ROE yang bernilai negatif agar hasil penelitian lebih stabil, tidak menimbulkan penyimpangan data, dan menghasilkan analisis yang lebih akurat.

5.3 Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Laporan Tahunan dan *sustainability report* pada perusahaan sektor *Basic Materials* masih banyak perusahaan yang belum mempublikasiannya sehingga berkurangnya jumlah sampel yang akan diteliti.
2. Belum seluruh perusahaan sektor *Basic Material* yang menjadi sampel menggunakan GRI *Universal Standards* 2021 sehingga berkurangnya jumlah sampel yang akan diteliti.
3. Terbatasnya jumlah perusahaan yang terdaftar dalam program PROPER sehingga memperkecil cakupan populasi penelitian.
4. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya perusahaan perusahaan sektor *Basic Materials*, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa di generalisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.